

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses merantai berkesinambungan dan terdiri dari ovulasi pelepasan sel telur, migrasi, *spermatozoa dan ovum*, konsepsi dan pertembuhan *zigot*, midasi (implantasi, pembentukan plasenta, dan tumbuh kembang hasil konsepsi sampai *aterm* (Manuaba, 2010). Untuk melakukan asuhan kehamilan yang baik, diperlukan pengetahuan dan kemampuan untuk mengenali perubahan fisiologi yang terkait dengan proses persalinan. Pengenalan dan pemahaman tentang perubahan fisiologi tersebut menjadi modal dasar dalam mengenali kondisi patologi yang dapat mengganggu status kesehatan ibu ataupun bayi yang dikandungnya (Prawirihardjo, 2010).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia tergolong masih angka kematian ibu (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih cukup tinggi apalagi jika dibandingkan dengan negara–negara tetangga (Kemenkes RI, 2014). AKI di DIY pada tahun 2013 mengalami peningkatan menjadi 96,83/100,000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu yang paling banyak ditemukan di DIY adalah perdarahan, penyulit dalam persalinan, pre eklamsia karena hipertensi dan keracunan. Selain itu, sepsis (infeksi) dan jantung adalah penyebab lain kematian ibu yang sering dijumpai di DIY (Dinkes DIY, 2013).

Tingginya AKI disebabkan karena adanya penyulit dalam persalinan. Dalam proses persalinan memerlukan persiapan fisik maupun mental dari ibu supaya memperoleh persalinan yang aman dan lancar. Berbagai cara dilakukan demi

terlaksananya persalinan yang aman dan lancar diantaranya persiapan sejak kehamilan. Untuk memperlancar proses persalinan persiapan yang dilakukan sejak kehamilan diantaranya melakukan senam hamil (Witjaksono, 2007).

Adapun penyulit persalinan tersebut, misalnya persalinan macet karena kelainan tenaga persalinan (*power*) yaitu kekuatan his yang tidak memadai atau tidak terkoordinasi dengan baik serta gangguan kontraksi otot pada kala II, kelainan letak janin (*passanger*) yaitu ketidaksesuaian ukuran panggul dan bentuk panggul (Sujiyatini, 2009).

Senam hamil merupakan program kebugaran yang diperuntukan bagi ibu hamil, oleh karena itu senam hamil memiliki prinsip-prinsip gerakan khusus yang disesuaikan dengan kondisi ibu hamil. Latihan-latihan pada senam hamil dirancang khusus untuk menyehatkan dan membugarkan ibu hamil, mengurangi keluhan yang timbul selama kehamilan, serta mempersiapkan fisik dan psikis ibu dalam menghadapi persalinan. Tujuan dari program senam hamil adalah membantu ibu hamil agar nyaman, aman, dari sejak bayi dalam kandungan hingga lahir (Widianti A dan A. Proverawati, 2010).

Efek senam hamil dalam persalinan yaitu menghilangkan (*stress*) pada waktu melahirkan, dengan ini diharapkan ibu dapat menjadi tenang dan memperoleh relaksasi sempurna dalam menghadapi persalinan, dampak *stress* saat hamil untuk perkembangan janin yaitu dapat meningkatkan resiko alergi pada bayi suatu saat nanti dan dapat menyebabkan keguguran pada ibu hamil , selain hal tersebut *stress* pada ibu hamil jugadapat menyebabkan system kekebalan bayi berkurang, sehingga ibu hamil harus menghindari kondisi *stress* saat hamil dan harus menjaga kesehatan dengan baik (Mochtar, 2009).

Peneliti melaksanakan studi pendahuluan pada tanggal 28 Juni 2015 di BPS Wati Subagya Sleman. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil TM II sebanyak 35 ibu hamil terhitung dari bulan Juni sampai dengan Juli 2015. Pada studi pendahuluan tersebut peneliti melakukan wawancara terhadap tujuh ibu hamil TM II, isi wawancara berkaitan dengan senam hamil. Hasil wawancara menunjukkan empat ibu tidak tahu tentang senam hamil, baik itu pengertian, manfaat, tujuan dan cara pelaksanaannya. Sedangkan, tiga ibu tahu mengenai senam hamil, tetapi hanya sebatas manfaat dan cara melaksanakannya sedangkan tujuan, dampak jika tidak melakukan senam hamil tidak tahu.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran pengetahuan pada ibu hamil pada ibu hamil TM II tentang senam hamil di BPS Wati Subagya Sleman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah gambaran pengetahuan pada ibu hamil TM II tentang senam hamil di BPS Wati Subagya Sleman?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini diketahuinya gambaran pengetahuan pada ibu hamil pada ibu hamil TM II tentang senam hamil di BPS Wati Subagya Sleman.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahuinya gambaran pengetahuan tentang pengertian senam hamil pada ibu hamil TM II di BPS Wati Subagya Sleman.
- b. Diketahuinya gambaran pengetahuan tentang tujuan senam hamil pada ibu hamil TM II di BPS Wati Sleman.

- c. Diketuainya gambaran pengetahuan tentang manfaat senam hamil pada ibu hamil TM II di BPS Wati Subagya Sleman.
- d. Diketuainya gambaran pengetahuan tentang syarat senam hamil pada ibu hamil TM II di BPS Wati Subagya, Sleman.
- e. Diketuainya gambaran pengetahuan tentang kontradiksi senam hamil pada ibu hamil TM II di BPS Wati Subagya, Sleman.
- f. Diketuainya gambaran pengetahuan tentang waktu senam hamil pada ibu hamil TM II di BPS Wati Subagya, Sleman.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teori

Hasil penelitian ini untuk mengaplikan tentang gambaran pengetahuan tentang senam hamil pada ibu hamil TM II

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan informasi bagi mahasiswa kebidanan terutama tentang gambaran pengetahuan tentang senam hamil pada ibu hamil TM II.
- b. Bagi Peneliti selanjutnya sebagai bahan teori baru bagi peneliti selanjutnya, terutama tentang penelitian yang berkaitan dengan senam hamil pada ibu hamil TM II.
- c. Bagi BPS Wati Subagya, Sleman hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam merencanakan program pelayanan kepada masyarakat terutama dalam hal gambaran pengetahuan tentang senam hamil pada ibu hamil TM II.

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian tentang senam hamil yang telah dipublikasikan tercantum pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Peneltiain tentang senam hamil

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
1	Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil di Puskesmas Jambu Kulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten Tahun 2012. Puspitasari (2011)	Metode penelitian dengan <i>deskriptif kuantitatif</i> dengan pengambilan sampel <i>Non random sampling</i>	Hasil penelitian didapatkan pada 56 responden yaitu dikategorikan baik sebanyak 5 responden (8,9%), cukup sebanyak 42 responden (75%), dan kurang sebanyak 9 responden (16,1%).	Perbedaan pada penelitian ini adalah tempat penelitian, waktu penelitian, responden, jumlah sampel, dan teknik pengambilan sampel
2	Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester i dan ii tentang senam hamil di Desa Ngargosari Kecamatan Sumber Lawang Kabupaten Sragen Tahun 2013. Yuliadhita (2013)	Metode penelitian dengan <i>deskriptif kuantittatif</i> dengan teknik pengambilan sampel <i>total sampling</i>	Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil dari 30 responden adalah baik 5 responden (16,7%), berpengetahuan cukup 18 responden (60%), kurang 7 responden (23,3%).	Perbedaan pada penelitian ini adalah tempat penelitian, waktu penelitian, jumlah responden.